

Original Research Paper

Modul Inspirasi Kegiatan Kampus Merdeka Inbound 4 Universitas Mataram Untuk Peningkatan Kreativitas dan Inovasi

Nurmi Hasbi^{1*}

¹Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmi.v7i4.9827>

Situs: Hasbi, N. (2024). Modul Inspirasi Kegiatan Kampus Merdeka Inbound 4 Universitas Mataram Untuk Peningkatan Kreativitas dan Inovasi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4)

Article history

Received: 30 Oktober 2024

Revised: 17 November 2024

Accepted: 12 Desember 2024

*Corresponding Author: Nurmi Hasbi, Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
Name:
Email:
nurmihasbi@unram.ac.id

Abstract: Kegiatan modul inspirasi merupakan suatu kegiatan berbagi informasi dari narasumber yang ahli dibidangnya dan sudah dipilih oleh kampus penerima. Kegiatan modul inspirasi merupakan 2 dari 16 kegiatan program pertukaran mahasiswa merdeka. Kebhinekaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas mahasiswa yang didapat dari narasumber yang ahli dibidangnya. Kegiatan inspirasi ini dilaksanakan oleh 1 orang dosen modul nusantara, 2 orang nara sumber, 1 orang *liaison officer* dan 23 orang mahasiswa peserta modul nusantara. Kegiatan inspirasi dilaksanakan sebanyak dua kegiatan. Dua kegiatan inspirasi yang dilakukan yaitu Talk show bersama pegiat seni dan pariwisata NTB "Lalu Suryadi Mulawarman, S.Sn, M.M" dan Talkshow bersama Runner up 2 Duta Lingkungan Hidup NTB tahun 2023 "Arinda Mariza, S.M". Dua kegiatan ini dilaksanakan pada dua waktu yaitu 12 mei 2024 dan 19 mei 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dialog interaktif dan aktraktif. Lalu Suryadi Mulawarman, S.Sn, M.M menampilkan seni sasak lombok yang dikemas secara kontemporer. Arinza Mariza, S.M mengenalkan aksi kegiatan anak muda dalam menjaga lingkungan. Mahasiswa terlihat sangat antusias dan terinspirasi pada dua narasumber tersebut.

Keywords: *inspirasi, inovasi, kreativitas, pertukaran mahasiswa merdeka, universitas mataram*

Pendahuluan

Inspirasi merupakan suatu proses atau kondisi seseorang yang merasa terdorong atau tergerak melalukan sesuatu, menciptakan atau mengembangkan ide setelah menerima rangsangan atau pengaruh dari luar. Inspirasi berhubungan dengan perasaan atau pemikiran dengan tindakan kreatif atau motivasi untuk membuat perubahan, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Kegiatan inspiratif sering kali berhubungan dengan pembelajaran dan pertumbuhan pribadi yang mendorong individu untuk menciptakan sesuatu yang lebih besar. Kegiatan inspirasi diadakan untuk memberikan pengalaman yang mendalam bagi mahasiswa dengan menghadirkan tokoh-tokoh yang

memiliki keahlian dan pengaruh dalam berbagai bidang.

Kegiatan inspirasi merupakan dua dari enam belas kegiatan modul nusantara pertukaran kampus merdeka. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas mahasiswa melalui pemaparan dari narasumber yang ahli sesuai bidangnya. Dua narasumber yang dilaksanakan pada kegiatan inspirasi kelompok 13 PMM 4 Inbound Universitas Mataram adalah pegiat seni dan pariwisata NTB "Lalu Suryadi Mulawarman, S.Sn, M.M" dan bersama Runner up 2 Duta Lingkungan Hidup NTB tahun 2023 "Arinda Mariza, S.M". Kedua narasumber yang berkompeten dalam bidang seni dan lingkungan dihadirkan untuk memberikan wawasan dan inspirasi kepada mahasiswa. Kedua narasumber yang dipilih memiliki kontribusi besar

di bidang mereka masing-masing, dan topik yang dibahas sangat relevan dengan minat serta isu yang sering dibicarakan di kalangan anak muda, yaitu tentang seni dan pelestarian lingkungan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan inspirasi ini dilaksanakan oleh 1 orang dosen modul nusantara, 2 orang narasumber dan 1 orang *liaison officer* dan 23 orang mahasiswa peserta modul nusantara. Dua kegiatan tersebut merupakan talk show terkait seni dan budaya serta talkshow tentang lingkungan. Kegiatan inspirasi ini terdiri dari dua kegiatan seperti pemaparan dari narasumber dan diskusi tanya jawab.

Hasil dan Pembahasan

a. *Talk Show Tentang Seni Dan Budaya Sasak Lombok NTB*

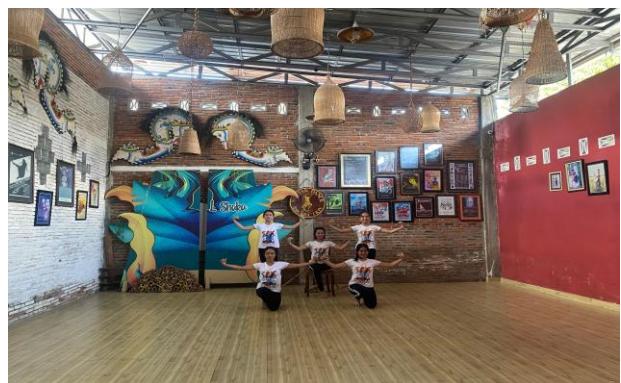
Kegiatan inspirasi ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2024 di sanggar saksak dance production. Sanggar ini berlokasi di Jalan Swasembada No. 52, Kelurahan Kekalek Jaya, Kecamatan Sekarbel, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat (Gambar 1). Sanggar saksak dance production didirikan pada tahun 2021 oleh Bapak Lalu Suryadi Mulawarman S.Sn, M.M. Sanggar merupakan lokasi atau fasilitas yang digunakan oleh sekelompok orang atau komunitas untuk menjalankan berbagai aktivitas. Sanggar seni adalah lokasi untuk mempelajari berbagai bentuk seni seperti melukis, menari, berteater, bermusik, dan kerajinan tangan (Nasution *et al.*, 2022).



Gambar 1. Foto bersama narasumber Bapak Lalu Suryadi Mulawarman, S.Sn, M.M di sanggar saksak dance production.

Lalu Suryadi Mulawarman S.Sn, M.M merupakan seorang pegiat seni atau seorang seniman di NTB. Seniman adalah seorang pencipta yang melahirkan sebuah karya yang sangat bernilai (Suganda, 2019). Beliau lahir di Mataram pada tanggal 20 Mei 1970. Beliau mulai aktif sebagai penari pada tahun 1985. Narasumber sering mengikuti berbagai festival di tingkat nasional dan internasional. Beberapa karya yang dihasilkannya diantaranya tari para-mpuan, tari dongeng kini dan lain sebagainya. Tarian parampuan diciptakan dengan konsep yang terinspirasi dari aktivitas papuq-papuq suku sasak di lombok yang sedang mendekatkan diri pada sang pencipta. Sedangkan tarian doengeng kini terinspirasi dengan kisah legenda lombok yaitu putri mandalika. Kisah rakyat ini sangat menjunjung tinggi keagungan cinta.

Sanggar saksak dance production merupakan tempat yang memiliki peran penting dalam pelestarian seni budaya Lombok, khususnya seni tari sasak yang menjadi salah satu warisan budaya yang diangkat dalam kegiatan ini. Sanggar ini tidak hanya berfokus pada pelestarian seni tradisional, tetapi juga aktif mengembangkan seni kontemporer, menciptakan ruang bagi inovasi dalam berkarya sambil tetap menghormati akar budaya lokal. Sanggar seni budaya lokal dibutuhkan untuk terus dijaga dan dilestarikan. Hal ini bertujuan agar budaya lokal tidak punah tergerus oleh zaman (Kurnianto *et al.*, 2020).



Gambar 2. Tarian kontemporer oleh sanggar saksak dance production.

Sanggar seni dapat melakukan berbagai kegiatan diantaranya pelatihan tari tradisional dan ikut mementaskan dalam berbagai kegiatan dan festival budaya. Salah satu tarian yang dilatihkan dari sanggar ini adalah tarian kontemporer berbudaya lokal. Tarian kontemporer berbudaya

lokal ini merupakan karya seni yang mengintegrasikan gerakan tari tradisional Sasak dengan unsur-unsur modern yang lebih dinamis dan ekspresif. Sanggar saksak dance Production tidak hanya mengajarkan teknik dasar tari Sasak, tetapi juga mendorong para siswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan karya seni yang baru dan segar, sambil tetap menjaga nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tari tradisional (Gambar 2). Sasak merupakan salah satu dari suku asli yang berasal dari Provinsi NTB (I gede Yudarta, 2015).

Setelah pemaparan dari narasumber dan penampilan tarian kontemporer, maka dilanjutkan dengan kegiatan diskusi tanya jawab bersama narasumber. Mahasiswa dapat memperoleh jawaban langsung dari narasumber, memperjelas materi yang telah dipaparkan dan menggali lebih dalam topik yang menarik (Gambar 3).



Gambar 3. Diskusi bersama narasumber

b. *Talk Show Tentang Lingkungan Bersama Runner up 2 Duta Lingkungan Hidup Provinsi NTB*

Kegiatan inspirasi ini dilaksanakan pada tanggal 19 mei 2024 di Universitas Mataram. Narasumber dalam kegiatan inspirasi ini adalah Arinda Mariza, S.M. Beliau adalah runner up 2 duta lingkungan hidup NTB tahun 2023. Kegiatan duta lingkungan hidup NTB dibawah naungan yayasan Paguyuban Duta Lingkungan Hidup Provinsi NTB. Duta Lingkungan Hidup adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup dan mendorong mereka untuk mengambil peran aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Program ini bertujuan untuk mengedukasi, menginspirasi, dan

membangun keterlibatan masyarakat dalam isu-isu lingkungan yang mendesak di sekitar tempat tinggal (Gambar 4).



Gambar 4. Foto bersama Runner up 2 Duta Lingkungan Hidup NTB tahun 2023 "Arinda Mariza, S.M".

Kegiatan berdiskusi dengan duta lingkungan hidup ini untuk meningkatkan kesadaran generasi muda dalam pelestarian lingkungan hidup. Generasi muda berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Mahasiswa dapat berintaksi langsung dengan perwakilan duta lingkungan hidup yang telah memiliki pengamalan dan pengetahuan tentang lingkungan. Saat ini, praktik dalam menjaga kelestarian lingkungan sangat menghawatirkan. Beberapa bencana yang terjadi akibat acuhnya manusia akan lingkungan seperti longsor dan banjir (Abidin et al., 2022).



Gambar 5. Pemaparan materi lingkungan oleh Runner up 2 Duta Lingkungan Hidup NTB tahun 2023 "Arinda Mariza, S.M".

Arinda Mariza, SM menyampaikan tentang masalah lingkungan di NTB, seperti kerusakan alam, polusi, pengelolaan sampah, dan konservasi alam, serta dampak dari isu-isu tersebut terhadap

kehidupan masyarakat (Gambar 5). Beliau menyampaikan bahwa generasi muda menjadi agen perubahan yang dapat mendorong orang lain untuk lebih peduli terhadap permasalahan lingkungan. Pola dan perilaku yang dapat dilakukan oleh generasi muda diantaranya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan meningkatkan partisipasi dalam program penghijauan, konservasi alam serta pengelolaan sampah yang bijak. Duta lingkungan hidup akan berperan dalam menyuarakan gagasan tentang lingkungan pada masyarakat (Widiyanto *et al.*, 2017). Penting untuk mewujudkan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Hal ini berprinsip pada menjaga kesehatan, serta mengatasi masalah keseimbangan ekologi dan ekosistem sebagai upaya untuk menjamin kelangsungan hidup generasi mendatang (Effendi *et al.*, 2018)

Kesimpulan

Saya sebagai dosen yang mengampu modul Nusantara dan melakukan kegiatan inspirasi untuk mendampingi mahasiswa PMM Inbound 4 UNRAM Kelompok 13. Kegiatan inspirasi ini memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa dapat belajar langsung dari narasumber yang ahli di bidangnya. Narasumber menjadi sosok yang dapat dicontoh dan diikuti oleh mereka. Harapan saya kegiatan inspirasi dapat menjadi bekal untuk kedepannya setelah mahasiswa kembali ke kampus asal hingga lulus dari perkuliahan. Mahasiswa lebih peduli terhadap kebudayaan dan lingkungan.

Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikburistek) serta Universitas Mataram atas suport dan dukungan demi kelancaran kegiatan inspirasi ini. Terimakasih juga diucapkan kepada 23 mahasiswa dan 1 mahasiswa *Liassion officer* Kelompok 13 PMM Inbound Angkatan 4 Universitas Mataram atas kerjasama dan suport dalam penyelenggarana delapan kegiatan kebhinekaan.

Daftar Pustaka

Abidin, J., Hasibuan, E. A., & Elwendi. (2022). Pentingnya Kesadaran Untuk Peduli Untuk

- Menjaga Dan Melestarikan Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 59–65. <https://doi.org/10.1234/jurnal.nauli.v1i3.921>
- Effendi, R., Salsabila, H., & Malik, A. (2018). Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *Modul*, 18(2), 75. <https://doi.org/10.14710/mdl.18.2.2018.75-82>
- I gede Yudarta, I. nyoman P. (2015). Sebagai Identitas Budaya Sasak. *Journal*, 3, 367–375.
- Kurnianto, A. M., Indrianti, D. T., & Ariefianto, L. (2020). Peran Sanggar Seni Pemuda Edi Peni Dalam Pelestarian Budaya Lokal Di Desa Hadiluwih Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *Learning Community : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 59. <https://doi.org/10.19184/jlc.v3i2.16803>
- Nasution, A. A., Lubis, A. P., & Zulnaidi. (2022). Sanggar Sebagai Alat Menumbuhkan Karakter Berbudaya Generasi Muda. *TALENTA Conference Series*, 5(2). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v5i2.1351>
- Suganda, D. (2019). Budaya Sebagai Landasan Kreativitas. *PARAGUNA: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Pemikiran, Dan Kajian Tentang Seni Karawitan*, 6(1), 62–73.
- Widiyanto, B., Astuti, R. K., & Arfiani, Y. (2017). Program Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Kegiatan Duta Lingkungan Hidup Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 1(2), 40–51. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v1i2.303>